

ABSTRAK

PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI SWEDIA TERHADAP ALIANSI *NORTH ATLANTIC TREATY ORGANIZATION* (NATO)

OLEH

GHAITSYA SHOFA AZ-ZAHRA

Perubahan kebijakan luar negeri Swedia dalam bergabung dengan NATO menjadi salah satu perubahan penting dalam hubungan internasional. Selama hampir dua abad, Swedia konsisten menjalankan kebijakan netralitas, namun invasi Rusia ke Ukraina tahun 2022 memicu perubahan signifikan dalam kebijakan luar negeri Swedia. Swedia secara resmi bergabung dengan NATO sekaligus mengakhiri kebijakan luar negeri non-alignment yang selama ini dipertahankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong perubahan kebijakan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kerangka teori Joakim Eidenfalk. Data diperoleh melalui studi literatur dari data sekunder yang bersumber dari laporan resmi Swedia, pidato pemerintah, dokumen kebijakan Swedia, artikel jurnal, serta publikasi dari sumber terpercaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Swedia untuk bergabung dengan NATO dipengaruhi oleh faktor domestik, seperti dinamika partai politik, dan birokrasi, serta faktor eksternal, yaitu eskalasi konflik di Eropa yang mengancam stabilitas kawasan. Partai Sosial Demokrat memainkan peran penting dalam memberikan legitimasi terhadap perubahan kebijakan tersebut, sementara invasi Rusia ke Ukraina menjadi pemicu utama perubahan orientasi kebijakan luar negeri Swedia dari non-alignment menjadi alignment. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa perubahan kebijakan luar negeri Swedia dipengaruhi oleh interaksi antara faktor domestik dan internasional.

Kata Kunci: Swedia, kebijakan luar negeri, NATO, non-alignment, invasi Rusia

ABSTRACT

SWEDEN'S FOREIGN POLICY CHANGE TOWARDS THE NORTH ATLANTIC TREATY ORGANIZATION (NATO)

BY

GHAITSYA SHOFA AZ-ZAHRA

Sweden's decision to join NATO represents a significant shift in the country's foreign policy and international relations. For nearly two centuries, Sweden maintained a consistent policy of neutrality; however, Russia's invasion of Ukraine in 2022 triggered a major change in Sweden's foreign policy orientation. Sweden formally joined NATO, effectively ending its long-standing non-alignment policy. This study aims to analyze the factors driving this policy change using a descriptive qualitative approach within the theoretical framework of Joakim Eidenfalk's foreign policy change theory. Data were obtained through a literature study of secondary sources, including official Swedish government reports, government speeches, policy documents, academic journal articles, and reputable publications. The findings indicate that Sweden's decision to join NATO was influenced by domestic factors, such as party politics and bureaucracy, as well as external factors, namely the escalation of conflict in Europe that threatens regional stability. The Social Democratic Party played a key role in legitimizing the policy shift, while Russia's invasion of Ukraine served as the main trigger for Sweden's move from non-alignment to alignment. Thus, this study highlights how Sweden's foreign policy change was shaped by the interaction between domestic and international factors.

Keywords: Sweden, foreign policy, NATO, non-alignment, Russian invasion.